

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah tenaga kerja dan jumlah jam lembur yang dibutuhkan untuk mengatasi keterlambatan adalah 25 orang dan 117 jam
2. Biaya yang dibutuhkan untuk mengatasi keterlambatan dengan melakukan penambahan tenaga kerja sebesar Rp. 919.062.719,29 (biaya normal ditambah biaya penambahan tenaga kerja) sedangkan dengan melakukan penambahan jam kerja (lembur) sebesar Rp. 1.343.839.895,87 (biaya normal ditambah biaya lembur)

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan maka Disarankan kepada perusahaan terkait jika melakukan percepatan untuk mengatasi keterlambatan perlu dianalisis terlebih dahulu antara penambahan tenaga kerja dan penambahan jam kerja (lembur) sehingga hasilnya lebih optimum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervianto, Wulfram I., 2002, *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi, Yogyakarta.
- Ervianto, Wulfram I., 2004, *Teori-Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi, Yogyakarta.
- Husen, Akbar. 2011, *Manajemen Proyek*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Nomor Kep.102/MEN/VI/2004. Waktu Kerja Lembur Dan Upah Kerja Lembur.
- Kurniawan, Gusti. 2009, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT.Kalimantan Steel (PT.Kalisco) Pontianak*. Pontianak.
- Levin, Richard I., Kirkpatrick, Charles A., 1982, *Perencanaan dan Pengendalian dengan PERT dan CPM*, LPPM Balai Aksara, Jakarta.
- Saputro, R., 2015, *Analisa Percepatan Dengan Metode Time Cost Trade Off pada Proyek Pembangunan Hotel Ijen Padjajaran Malang*. Skripsi. Institut Teknologi Nasional Malang, Malang
- Soeharto, Iman, 1997, *Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional*. Erlangga, Jakarta.
- Suherman,. Hariono Q. P., 2016. Optimasi Waktu dan Biaya Menggunakan Metode Time Cost Trade Off pada Proyek Access Road Construction and Soil Clean Up. *Jurnal Teknik Industri*. 2 (2) : 199-211.
- Widyatmoko, Yurry. 2008, *Analisis Percepatan Waktu Menggunakan Metode Crashing Pada Kegiatan Pemancangan di Proyek Dewmaga 115 Tanjung Priok Dengan Aplikasi Program PERTMaster*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Wuryanti, Wahyu. 2010, *Standarisasi Pedoman Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja Untuk Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung*. Banjarmasin.

- Yoni, I. A. M., Warsika, P. D., Sudipta, G. K., 2013. Perbandingan Penambahan Waktu Kerja (Jam Lembur) Dengan Penambahan Tenaga Kerja Terhadap Biaya Pelaksanaan Proyek Dengan Metode Time Cost Trade Off (Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Instalasi Farmasi Blahkiuh). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*. 17 (2) : 129-138.
- Zidni, Adi Irfan. 2008, *Identifikasi Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi*. Jakarta : Universitas Indonesia